

BPSDMI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
2022



Kementerian  
Perindustrian  
REPUBLIK INDONESIA



**LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**  
PUSDIKLAT SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN 2022**

**PUSDIKLAT SDM INDUSTRI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

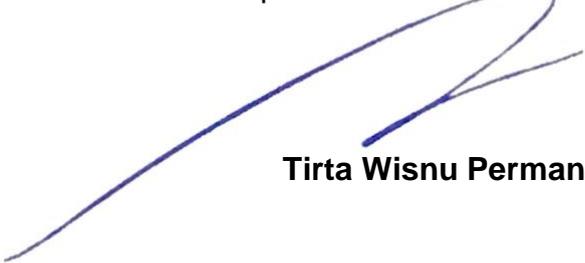


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pusdiklat SDM Industri TA. 2022 dapat disusun dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan pelaksanaan amanah Undang Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang selanjutnya dipertegas melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap Kementerian/Lembaga harus menyusun Laporan Kinerja (LK), sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ketiga dalam periode Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini disusun untuk menggambarkan dan menginformasikan hasil capaian kinerja Pusdiklat SDM Industri pada Tahun Anggaran 2022, sebagai salah satu unit eselon 2 pada Badan Pengembangan SDM Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian. Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan di Pusdiklat SDM Industri, serta menjadi acuan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di kemudian hari dalam upaya peningkatan kinerja. Saran dan masukan serta kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kinerja Pusdiklat SDM Industri. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Jakarta, Januari 2023  
Kepala Pusdiklat SDM Industri

  
**Tirta Wisnu Permana**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	1
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	4
1.3 Struktur Organisasi.....	5
1.4 Sistematika Penyajian .....	7
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	8
2.1 Rencana Strategi Organisasi .....	8
2.2 Rencana Kinerja .....	11
2.3 Rencana Anggaran .....	13
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021</b> .....	14
<b>BAB I V. P E N U T U P</b> .....	41



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusdiklat SDM Industri Kementerian Perindustrian ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Pusdiklat SDM Industri Kementerian Perindustrian selama tahun 2022. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Rencana Strategis (Renstra) Pusdiklat SDM Industri 2020-2024 pada intinya mengimplementasikan Kebijakan Industri Nasional serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi Kementerian Perindustrian khususnya dalam peningkatan kualitas SDM Industri, peningkatan fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi SDM industri. Renstra memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan serta anggaran indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pusdiklat SDM Industri.

Dalam melaksanakan tugas tugas pokok dan fungsinya khususnya dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia industri, Pusdiklat SDM Industri pada tahun 2022 telah melakukan program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusdiklat SDM Industri 2022. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2022 sudah dapat dicapai oleh Pusdiklat SDM Industri. Hal tersebut nampak pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran yang telah dijalankan selama periode tahun anggaran berjalan.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja Pusdiklat SDM Industri tercapai dan telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Pusdiklat SDM Industri untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.



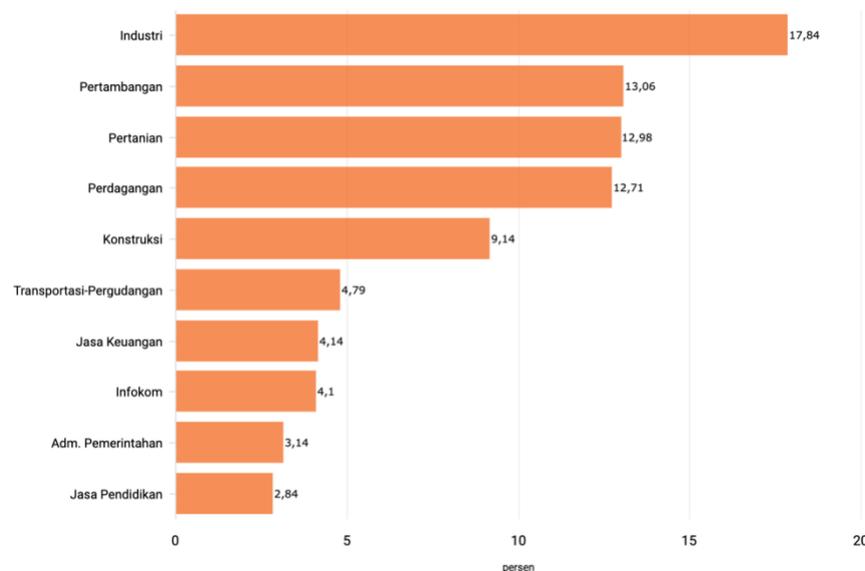
# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keberadaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), tidak terlepas dari perjalanan panjang sejarah Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan misi membawa negara Indonesia menjadi negara industri tangguh di dunia. Ketangguhan industri tersebut bermakna Indonesia mampu mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri dalam mengelola sumber daya yang ada dengan prinsip peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja melalui penambahan lapangan kerja serta meningkatnya investasi dan ekspor sektor industri sehingga dapat bersaing dengan negara maju lainnya.

Hingga saat ini, sektor industri di Indonesia masih menjadi kontributor terbesar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional. Nilai kontribusi sektor industri pada Triwulan II Tahun 2022 tercatat sebesar Rp 877,8. Pemerintah terus mendorong penguatan struktur industri yang lebih dalam dan terintegrasi sehingga mampu menghasilkan produk-produk dengan inovasi baru dan bernilai tambah tinggi.

**Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap PDB Nasional**



Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 telah menetapkan penahapan capaian pembangunan Industri ke dalam tiga periode, yaitu tahap I (2015-2019) diarahkan pada peningkatan nilai tambah sumber daya alam pada industri hulu berbasis agro, mineral dan migas, yang diikuti dengan pembangunan industri pendukung dan andalan secara selektif melalui penyiapan SDM yang ahli dan kompeten di bidang industri, serta meningkatkan penguasaan teknologi. Tahap II (2020 - 2024) diarahkan pada pencapaian keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas, sedangkan tahap III (2025 - 2035) adalah visi Indonesia menjadi negara industri tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan dalam, berdaya saing tinggi di tingkat global, serta berbasis inovasi dan teknologi.

Peningkatan kualitas SDM yang diusung dalam RIPPIN 2015-2035 mendasarkan pada 3 aspek yaitu:

1. Peningkatan kompetensi SDM Industri melalui pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kompetensi
2. Pembangunan infrastruktur kompetensi bagi tenaga kerja industri, serta
3. Pembangunan dan pengembangan Lembaga pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kompetensi.

Salah satu keunggulan Indonesia dibandingkan dengan negara lain khususnya ASEAN adalah bonus demografi yang besar. Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar di ASEAN yang mencakup lebih dari 40% penduduk ASEAN. Selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia atau sebesar 3,44% populasi dunia. Salah satu kekuatan penting dalam komposisi demografi Indonesia adalah jumlah usia muda yang besar sebagai angkatan kerja, yaitu sebanyak 172.951.002 jiwa atau sebesar 67.5% dari total penduduk Indonesia. Apabila dapat dikelola dengan baik, penduduk usia produktif dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan pengembangan inovasi untuk mendorong peningkatan daya saing. Namun sebaliknya, bila tidak dapat dikelola dengan baik, bonus demografi berpotensi menimbulkan masalah



sosial berupa pengangguran sebagai contohnya. Mengacu pada catatan BPS, terdapat penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,2 juta orang di tahun 2021 sehingga jumlah total tenaga kerja di sektor industri kembali meningkat di angka 18,64 juta orang. Angka ini diharapkan akan menggerakkan roda industri lebih baik lagi, mengingat peran SDM dalam pembangunan Industri sangat krusial. Investasi dan Teknologi tidak akan memberikan nilai tambah apabila tidak didukung dengan SDM yang handal sebagai penggerak.

Sejalan hal tersebut, Kementerian Perindustrian memiliki BPSDMI, suatu unit kerja setingkat eselon I yang memiliki tugas menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia (SDM) industri. Mengacu pada Undang Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, SDM industri mencakup tenaga kerja industri, wirausaha industri, konsultan industri dan pembina industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud BPSDMI memiliki fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
3. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
4. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, BPSDMI didukung oleh 4 (empat) organ setingkat eselon 2 dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

## **1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Salah satu unit kerja dibawah BPSDMI Kementerian Perindustrian adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) yang memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan



pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pusdiklat SDM Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri;
- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri;
- d. penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Tugas pokok dan fungsi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 107 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.

### **1.3 Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala BPSDMI dibantu oleh Sekretaris Badan, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Vokasi Industri dan Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur, sebagaimana terlihat pada Gambar berikut. Mengacu pada kebijakan alih fungsi pejabat struktural menjadi jabatan fungsional oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, maka struktur organisasi pada Pusdiklat SDM Industri terdiri dari:

- a. Subbagian Tata Usaha dan



b. Kelompok Jabatan Fungsional

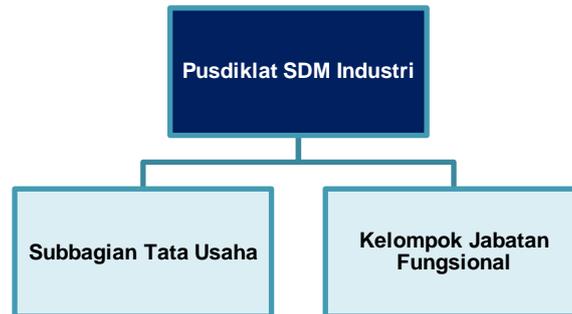
Jumlah pegawai pada Pusdiklat SDM Industri hingga akhir Desember 2022 adalah 43 orang dengan komposisi seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Pusdiklat SDM Industri**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Menurut Jabatan:	
	a. Struktural	
	<input type="checkbox"/> Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDMI	1
	<input type="checkbox"/> Eselon IV	1
	b. Fungsional Pembina Industri	10
	c. Pelaksana	17
	d. PPNPN	14
	<b>Jumlah</b>	<b>43 Orang</b>
2	Menurut Golongan:	
	<input type="checkbox"/> Golongan IV	4
	<input type="checkbox"/> Golongan III	23
	<input type="checkbox"/> Golongan II	2
	<input type="checkbox"/> Golongan I	-
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>
3	Menurut Pendidikan:	
	<input type="checkbox"/> S3	-
	<input type="checkbox"/> S2	12
	<input type="checkbox"/> S1	24
	<input type="checkbox"/> Sarmud/D3	3
	<input type="checkbox"/> Strata/D4	2
	<input type="checkbox"/> SLTA	2
	<input type="checkbox"/> SLTP	-
	<input type="checkbox"/> SD	-
		<b>Jumlah</b>
4	<b>Menurut Usia:</b>	
	<input type="checkbox"/> >50 – 60 Tahun	3
	<input type="checkbox"/> >40 – 50 Tahun	5
	<input type="checkbox"/> >30 – 40 Tahun	19
	<input type="checkbox"/> >20 – 30 Tahun	16
	<b>Jumlah</b>	<b>43 Orang</b>
5	<b>Menurut Jenis Kelamin</b>	
	a. Laki-laki	20
	b. Perempuan	23
	<b>Jumlah</b>	<b>43 Orang</b>



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri**



#### **1.4 Sistematika Penyajian**

Laporan ini akan berisi penjelasan mengenai kinerja Pusdiklat SDM Industri selama tahun 2022. Sejumlah analisis atas capaian kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan celah peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

##### **Bab I**

Berisikan latar belakang, posisi BPSDMI sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian, serta peranan Pusdiklat SDM Industri sebagai bagian dari BPSDMI dalam pengembangan SDM Industri Indonesia.

##### **Bab II**

Berisikan visi, misi dan rencana kerja Pusdiklat SDM Industri di tahun 2022 sampai dengan rencana anggaran yang diperlukan untuk menunjang rencana kegiatan tersebut.

##### **Bab III**

Berisikan capaian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat SDM Industri di tahun anggaran 2022, hasil kegiatan tersebut disajikan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan karakter tiap-tiap kegiatan.

## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategi Organisasi

Rencana Strategis Kementerian Perindustrian memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan industri dengan melakukan perencanaan terpadu dan menyelaraskan pelaksanaan program, serta pengendaliannya untuk kurun waktu 2020-2024, sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Kementerian Perindustrian. Salah satu prioritas nasional pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kementerian Perindustrian sebagai menteri yang membantu Presiden di bidang perindustrian, maka visi Kementerian Perindustrian ditetapkan sejalan dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024.

Visi Presiden dan Wakil Presiden adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Adapun misinya adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.



## **1. Visi**

Visi Pusdiklat SDM Industri ditetapkan mengacu pada visi BPSDMI Kementerian Perindustrian serta sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang melekat sesuai amanah Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021. Pusdiklat Industri BPSDMI bertekad untuk dapat menjadi pusat pembangunan SDM industri kompeten dan berdaya saing global. Tentu hal ini juga telah selaras dengan cita-cita yang diusung BPSDMI yaitu menjadi penggerak utama pembangunan SDM Industri yang kompeten berdaya saing global.

## **2. Misi**

Untuk menterjemahkan visi tersebut, Pusdiklat SDM Industri menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan Pelatihan Industri dengan Sistem 3 in 1 bagi tenaga kerja industri
2. Menumbuhkan wirausaha industri kompeten melalui Inkubator Bisnis
3. Menumbuhkan konsultan industri kompeten untuk peningkatan daya saing industri
4. Membangun Infrastruktur Sertifikasi Kompetensi bagi tenaga kerja industri
5. Menyiapkan SDM Industri 4.0
6. Menjalin kolaborasi antar institusi dalam membangun SDM industri kompeten

## **3. Tujuan Strategik**

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka keberadaan Pusdiklat SDM Industri diarahkan pada pencapaian tujuan yaitu “Menyediakan SDM Industri kompeten bagi penyelenggaraan pembangunan industri”

## **4. Sasaran Strategik**

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang mengakomodasi



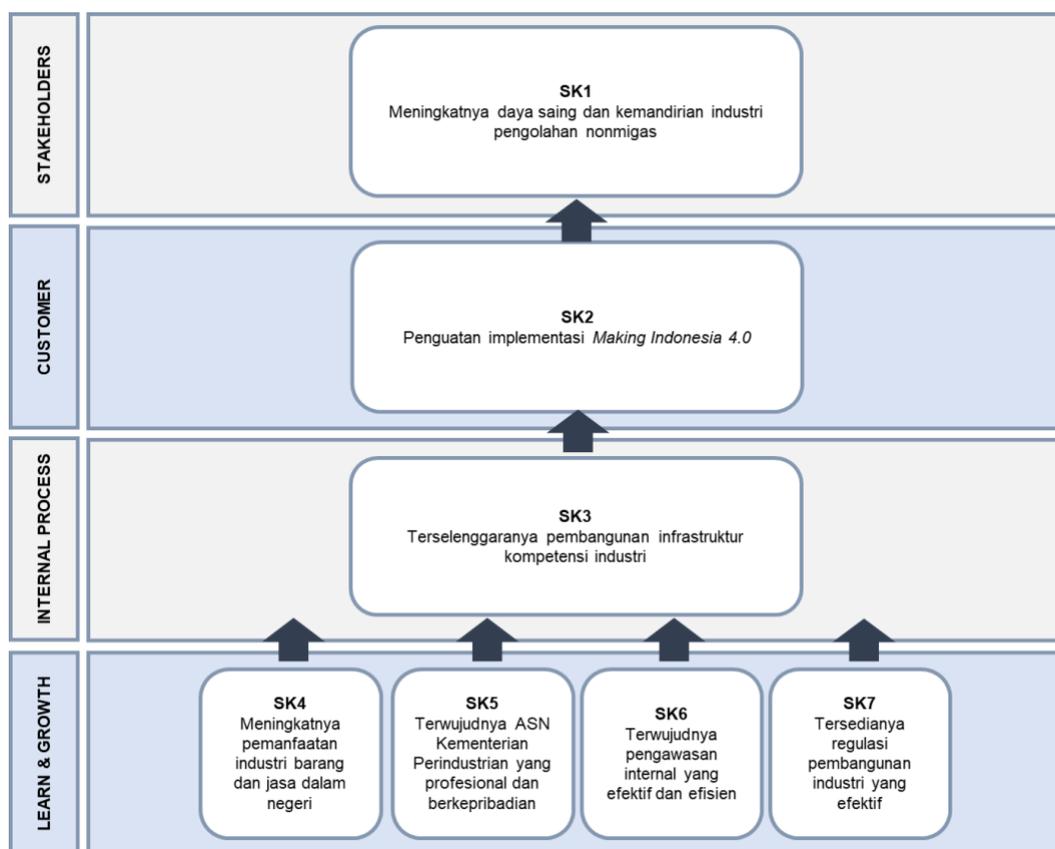
Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Peta Strategi akan menggambarkan keterkaitan antar strategi yang dibagi dalam keempat perspektif tersebut. Terdapat 7 strategi yang dirumuskan Pusdiklat Industri dalam upaya pencapaian visi di tahun 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas (SK.1)
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 (SK.2)
3. Terselenggaranya pembangunan infrastruktur kompetensi industri (SS.3)
4. Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri (SK.4)
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang profesional dan berkepribadian (SK.5)
6. Terwujudnya pengawasan internal yang efektif dan efisien (SK.6)
7. Tersedianya regulasi pembangunan industri yang efektif (SK.7)

Setiap sasaran strategis yang telah dirumuskan memiliki Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Sasaran guna menentukan arah pencapaian dari setiap kegiatan yang dilakukan.



**Gambar 2.1 Peta Strategi**



## 2.2 Rencana Kinerja

Rencana kinerja Pusdiklat SDM Industri dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Pusdiklat SDM Industri pada Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Rencana Kinerja**

No	Rencana Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500 orang
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	3100 orang
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	400 orang
		Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	70%

No	Rencana Kinerja	Indikator Kinerja	Target
3	Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	5 SKKNI
		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	2 KKNi
		Penyusunan modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	3 dokumen
		Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15 unit
		Asesor Kompetensi	145 orang
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Pusdiklat SDM Industri	60 %
5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92 %
6	Terwujudnya birokrasi Pusdiklat SDM Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Pusdiklat SDM Industri	Nilai 74
		Nilai kearsipan Pusdiklat SDM Industri	Nilai 77
		Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	Indeks 73

Perjanjian kinerja diatas merupakan perjanjian kinerja pimpinan Pusdiklat SDM Industri. Dokumen Perjanjian Kinerja ini sebagaimana pasal 3 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya



yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji yang harus dilakukan oleh pimpinan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dan merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja Pusdiklat SDM Industri pada akhir tahun 2022.

### 2.3 Rencana Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja Pusdiklat SDM Industri TA 2022 telah dialokasikan sejumlah anggaran yang bersumber dari APBN dalam pagu anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sendiri. Total pagu anggaran BPSDMI di awal tahun 2022 sejumlah Rp 258.262.889.000. Total pagu anggaran kegiatan pada unit kerja Pusdiklat SDM Industri hingga akhir TA 2022 adalah sebesar Rp 41.200.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Rencana Anggaran**

No	Kegiatan	Target		Anggaran
1	Fasilitasi Pengembangan Infrastruktur Kompetensi	15	Lembaga	2.000.000.000
2	Asesor Lisensi dan Asessor Kompetensi	145	Orang	2.000.000.000
3	Penyusunan SKKNI dan KKNi Sektor Industri	7	Dok	3.000.000.000
4	Sertifikasi Tenaga Kerja Industri	1500	Orang	3.000.000.000
5	Diklat 3 in 1 Upskilling, Reskilling dan Skilling	3200	Orang	27.000.000.000
6	Pelatihan SDM Industri 4.0	400	Orang	4.200.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>41.200.000.000</b>



### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Pusdiklat SDM Industri tahun 2022 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2022 sudah dapat dicapai oleh Pusdiklat SDM Industri. Hal tersebut tampak dari capaian kinerja baik fisik maupun anggaran pada tahun 2022.

#### 3.1 Analisa Capaian Kinerja Tahun 2022

Mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Pusdiklat SDM Industri TA 2022 terdapat 1 (satu) sasaran utama dan 6 (enam) item rencana kinerja dengan masing-masing rencana memiliki indikator capaian kinerja. Capaian untuk masing-masing rencana kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

**Tj.** Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional dengan indikator kinerja:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Tj

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	5000 Orang	5145 Orang	8293 Orang	6001 Orang

Hasil capaian tersebut di atas merupakan akumulasi dari SK.1 sebanyak 7595 orang, SK.2 sebanyak 482 orang dan SK.3 sebanyak 216 orang. Hasil yang dicapai tahun 2022 ini melebihi 3148 orang dari target yang ditetapkan dan lebih banyak 2292 orang dari tahun sebelumnya (2021)

**SK.1** Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator capaian:

- 1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi. Pengakuan kompetensi atas tenaga kerja industri



dilakukan melalui sertifikasi kompetensi oleh LSP. Kesadaran akan pentingnya sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja industri saat ini masih terus perlu dikembangkan. Pada beberapa sektor padat karya memang beberapa buyer sudah mensyaratkan adanya kepemilikan sertifikat kompetensi bagi tenaga kerja untuk perusahaan industri yang ingin memasarkan produknya ke luar negeri. Namun hal ini belum berlaku secara massive pada seluruh sektor industri. Oleh karenanya, pemerintah terus mendorong industri agar tenaga kerjanya memiliki sertifikat kompetensi, salah satunya melalui upaya fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja industri kompetensi. Penyelenggaraan fasilitasi sertifikasi kompetensi dilakukan berdasarkan usulan dari pelaku usaha industri dengan skema sertifikasi sesuai yang dimiliki oleh LSP pada sektor industri yang relevan. Di tahun 2022 Pusdiklat SDM Industri memfasilitasi sebanyak 4.377 orang tenaga kerja industri untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi dan bidang industrinya. Rekapitulasi capaian untuk masing-masing sektor industri adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sebaran Sertifikasi**

No	Sektor Industri	Jumlah	Wilayah
1	Tekstil dan Produk Tekstil		
	1) Batik	350	Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat
	2) Garmen	400	Jawa Barat, DKI Jakarta
	3) Tekstil	694	Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah, DKI Jakarta
2	Elektronika	668	Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, DIY
3	Kimia	106	Sumatera Barat, DIY, Jawa Barat
4	Otomotif	1150	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, NTB, Lampung, Sumatera Utara
5	Logam Mesin	650	Banten, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur



6	Industri Kreatif Animasi (TIK)	137	DKI Jakarta, Bali
7	Industri Kecil Menengah (IKM)	200	Jawa Timur
8	Industri Agro – Industri Pengolahan Hasil Laut	22	Sulawesi Selatan
<b>Jumlah</b>		<b>4.377</b>	

Capaian kinerja fasilitasi sertifikasi kompetensi tenaga kerja industri pada tahun 2022 telah melebihi target kinerja sebesar 1.500 orang. Hal ini merupakan bentuk efisiensi dan efektivitas yang dilakukan Pusdiklat SDM Industri agar lebih banyak lagi tenaga kerja industri yang merasakan manfaat fasilitasi sertifikasi kompetensi yang diberikan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Dari 4.377 orang tenaga kerja yang telah disertifikasi ini, sebanyak 196 orang fasilitasi sertifikasi kompetensi diarahkan untuk memperkuat kompetensi teknis bagi guru/dosen/instruktur dan tenaga asesor kompetensi pada satuan kerja BPSDMI Kementerian Perindustrian. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan proses pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh tenaga-tenaga yang terbukti kompetensinya.

- 2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi
  - Jumlah realisasi total tahun 2022 adalah 27.769 orang dengan sebaran sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Sebaran Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi**

Sektor	Jumlah Peserta	Jumlah Daerah
Alas Kaki	4.600	14
Animasi	1.402	18
Digital Marketing	742	10
Elektronika	25	1
Furnitur	257	5
Industri 4.0	863	7
Jaringan	24	1
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	40	1
Kimia Analisis	465	4



Logam	400	8
Makanan dan Minuman	5.025	34
Mekanik	650	6
Otomotif	450	7
Pengelasan	1.015	4
Pengolahan Agro	1.555	13
Plastik	315	3
Telematika	1.222	8
TPT	8.719	64
<b>Total</b>	<b>27.769</b>	<b>143</b>

*Tersebar di Provinsi* : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua

- Jumlah realisasi total Pusdiklat tahun 2022 adalah **2.355** orang dengan sebaran sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Sebaran Pelatihan Pusdiklat SDM Industri Tahun 2022**

Jenis Diklat	Lokasi	Jumlah Peserta
Reskilling berbasis 3 in 1 sektor Pengelasan 3G ( 4 angkatan )	Bintan	80 org
Skilling berbasis 3 in 1 Pembuatan Batik Tulis Angkatan 1	Sidoarjo	40 org
Skilling berbasis 3 in 1 sektor Alas Kaki ( 6 angkatan )	Garut	300 org
Skilling berbasis 3 in 1 sektor Garmen ( 9 angkatan )	Semarang, Banyumas, Sukoharjo, Tasikmalaya, Garut, Bantul	510 org



Upskilling berbasis 3 in 1 Operator Pengambilan Contoh Air Angkatan 3	Kota Depok	30 org
Upskilling berbasis 3 in 1 Penanganan & Tanggap Darurat Bahan Kimia ( 6 angkatan )	Kota Depok, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan	180 org
Upskilling berbasis 3 in 1 Penanggungjawaban Pengelolaan Air Limbah Angkatan 2	Kota Depok	30 org
Upskilling berbasis 3 in 1 Prosedur Pembuatan Kapal dan Manajemen Produksi ( 2 angkatan)	Kota Surabaya	40 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor Animasi 3D Intermediate Animator ( 2 angkatan )	Kota Jakarta Utara	60 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor Animasi 3D Intermediate Modeler ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Utara	30 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor Furnitur ( 2 angkatan )	Kota Semarang, Kabupaten Demak	60 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor industri Pengolahan Makanan dan Minuman (HACCP) ( 6 angkatan )	Bogor, Sumedang, Kota Jakarta Timur, Tangerang	150 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor Kimia Industri ( 8 angkatan )	Kota Cilegon, Kota Depok, Kota Jakarta Pusat	225 org
Upskilling berbasis 3 in 1 sektor Pengelasan 6G ( 16 angkatan )	Bintan, Kota Batam, Kota Cikarang, Kota Surabaya	470 org



Upskilling berbasis 3 in 1 Welding Inspector Basic ( 6 angkatan )	Bintan, Kota Batam, Kota Surabaya	150 org
<b>TOTAL</b>		<b>2.355 org</b>

- Jumlah realisasi total PIDI 4.0 tahun 2022 adalah **863** orang dengan sebaran sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Sebaran Pelatihan PIDI Tahun 2022 difasilitasi dengan diklat 3in1**

Jenis Diklat	Lokasi	Jumlah Peserta
Upskilling Data Analytics ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Utara	22 org
Upskilling Microcontrollers Arduino ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Selatan	19 org
Upskilling Operator Connecting (3 angkatan)	Kota Surabaya	150 org
Upskilling Operator Fitting ( 1 angkatan )	Kota Surabaya	50 org
Pelatihan 4.0 untuk Asosiasi Industri Tembakau Garut ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Selatan	89 org
Upskilling Pelatihan Basic Pneumatic dan PLC ( 1 angkatan )	Bekasi	26 org
Upskilling Pelatihan Data Analitik ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Utara	29 org



Upskilling Pelatihan Electrical Junior Technician Onsite Batch 1 (1 angkatan)	Kota Jakarta Timur	30 org
Upskilling Pelatihan Maintenance 4.0 to Optimize Rotating Equipment Performance ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Selatan	36 org
Upskilling Pelatihan Mekatronika (1 angkatan)	Kota Tangerang Selatan	27 org
Upskilling Pelatihan Pembuatan Digital Brand dengan Adobe Photosop & Illustrator (2 angkatan)	Kota Jakarta Selatan	39 org
Upskilling Pelatihan Aplikasi IOT (2 angkatan)	Kota Jakarta Selatan	64 org
Upskilling Pelatihan Pneumatik ( 1 angkatan )	Kota Batam	15 org
Upskilling Pelatihan Total Preventive Maintenance ( 2 angkatan )	Kota Batam	31 org
Upskilling Pelatihan Transformasi Industri Digital 4.0 Level Maintainer ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Selatan	32 org
Upskilling Pelatihan Upskilling QCC, TCM, SPC & Problem Solving ( 2 angkatan )	Kota Batam	60 org



Upskilling Pelatihan Upskilling SPC LVL2, TCM & FMEA ( 1 angkatan )	Kota Batam	30 org
Upskilling Preditive Maintenance	Kota Jakarta Selatan	30 org
Upskilling Sertifikasi Adobe Illustrator ( 1 angkatan )	Kota Jakarta Selatan	24 org
<b>TOTAL</b>		<b>863 org</b>

Karena kegiatan diklat Tenaga Kerja Industri 4.0 difasilitasi dengan anggaran kegiatan pelatihan Tenaga Kerja Industri berbasis 3 in 1 sehingga jumlahnya digabungkan menjadi 3.218 orang.

**Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja SK.1**

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
SK.1	1. Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500 Orang	1500 Orang	4377 Orang	4967 Orang
	2. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	3190 Orang	3100 Orang	3218 Orang	490 Orang

Hasil capaian SK.1 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas untuk poin 1 (satu) dan 2 (dua) melebihi target yang ditetapkan di tahun 2022, namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk poin 1 (satu) mengalami penurunan. Penurunan jumlah output ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga uji kompetensi per asesi per skema sertifikasi yang dimiliki oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.

**SK.2** Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator capaian:



1. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator capaian SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya.
2. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0

Karena sebagian kegiatan pelatihan PIDI difasilitasi dengan anggaran kegiatan diklat tenaga kerja industri berbasis 3 in 1, berikut ini adalah jumlah dan sebaran kegiatan PIDI yang anggarannya selain dari fasilitasi dengan kegiatan diklat tenaga kerja industri berbasis 3 in 1 :

**Tabel 3.7 Sebaran Pelatihan PIDI Tahun 2022**

Jenis Diklat	Lokasi	Jumlah Peserta
Pelatihan Data Analytics Batch 1	Kota Jakarta Utara	31 org
Pelatihan Data Analytics for ASN ( Batch 1, 2)	Kota Jakarta Selatan	63 org
Pelatihan Journey to Industry 4.0	Kota Jakarta Selatan	31 org
Pelatihan LeMMI 4.0 ( Batch 2, 3 )	Kota Jakarta Selatan	37 org
Pelatihan Mekatronika ( Batch 1 , 2 )	Kota Yogyakarta	53 org
Pelatihan Microcontrollers Arduino ( Batch 1, 2)	Kota Jakarta Selatan	36 org
Pelatihan Pembuatan Digital Brand dengan Adobe Photoshop & Adobe Illustrator ( Batch 3, 4, 5 )	Kota Jakarta Selatan	66 org

Pelatihan Perangkat IoT	Kota Jakarta Selatan	33 org
Pelatihan Rekayasa Transformasi Industri 4.0	Kota Jakarta Selatan	15 org
Pelatihan Transformasi Industri 4.0	Kota Jakarta Selatan	22 org
Pelatihan Transformasi Industri 4.0 Level Manager	Kota Jakarta Selatan	24 org
Pelatihan Transformasi Industri 4.0 Level Manager for ASN	Kota Jakarta Selatan	29 org
Pelatihan UI/UX Adobe Illustrator dan XD ( Batch 1, 2 )	Kota Jakarta Selatan	42 org
<b>TOTAL</b>		<b>482 org</b>

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja SK.2

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
SK.2	1. SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	400 Orang	400 Orang	482 Orang	400 Orang
	2. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	70%	70%	93,88%	50%

Hasil capaian SK.2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 untuk poin 1 (satu) dan 2 (dua) melebihi target yang ditetapkan di tahun 2022. Jika dibandingkan poin 2 (dua), di tahun 2021 dengan tahun 2022 mengalami peningkatan besar. Peningkatan utilisasi PIDI 4.0 pada tahun 2022 ditandai dengan meningkatnya frekuensi penggunaan ruangan di PIDI 4.0 untuk seluruh aktivitas yang berkaitan dengan transformasi industri digital di Indonesia. Jumlah mitra PIDI 4.0 yang saat ini berjumlah 35



instansi pun menjadi pendongkrak utilisasi gedung PID 4.0 selama periode 2022.

**SK.3** Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan indikator capaian:

- 1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Industri

Mengacu pada Permenaker 3 Tahun 2016, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. SKKNI dibangun sesuai dengan kondisi di tempat kerja sehingga dapat menjadi acuan dalam penyiapan SDM Industri melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan serta dalam sertifikasi kompetensi. Keberadaan SKKNI juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kebutuhan rekrutmen tenaga kerjanya serta pengembangan karir pegawai.

Penyusunan SKKNI dilakukan oleh praktisi industri, asosiasi industri, asosiasi profesi dan pakar di bidang industri. Dalam proses perumusan tersebut dapat dibantu oleh akademisi dan perwakilan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Tahapan penyusunan SKKNI yaitu:

- a. Perumusan Standar Kompetensi

Perumusan merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menghasilkan dokumen konsep Standar Kompetensi. Secara umum, dokumen Standar Kompetensi yang dihasilkan mencakup (1) Peta Kompetensi yang menggambarkan secara komprehensif seluruh kompetensi yang ada dalam suatu industri atau bidang keahlian, dan (2) Uraian Unit Kompetensi yang menjabarkan secara detail kompetensi yang ada, unjuk kerja yang harus dilakukan, kebutuhan pengetahuan dan keterampilan hingga aspek kritis dalam melaksanakan kompetensi pada



pekerjaan tersebut. Format penyusunan Standar Kompetensi diatur dalam Permenaker 3 Tahun 2016.

b. Verifikasi Internal

Verifikasi Internal dilakukan oleh Tim Verifikasi untuk memastikan format penulisan dan alur pikir yang digunakan dalam perumusan Standar Kompetensi sudah benar. Dokumen perbaikan atas hasil verifikasi internal ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Prakonvensi SKKNI

Prakonvensi SKKNI merupakan tahapan untuk membahas dan mendapatkan suatu konsensus dari seluruh peserta prakonvensi atas dokumen rumusan Standar Kompetensi yang sudah disiapkan. Peserta Prakonvensi SKKNI berasal dari unsur Praktisi Industri, Asosiasi Industri, Asosiasi Profesi, Akademisi, LSP, Pakar, Tim Perumus dan Tim Verifikasi, Kementerian Tenaga Kerja serta Kementerian Pembina Teknis.

d. Verifikasi Eksternal

Perbaikan dan kesepakatan yang diperoleh dari tahap Prakonvensi SKKNI akan diperiksa dan dipastikan kembali kesesuaian format penulisannya oleh Tim Verifikasi Eksternal yang terdiri dari perwakilan dari Kementerian Ketenagakerjaan.

e. Konvensi SKKNI

Konvensi Nasional merupakan tahapan akhir dari rangkaian proses penyusunan SKKNI yang bertujuan membahas, memastikan dan memperoleh kesepakatan kembali dari seluruh stakeholder atas konsep dokumen Standar Kompetensi yang disiapkan. Peserta Konvensi minimal berasal dari unsur yang sama dengan Prakonvensi namun diupayakan berjumlah lebih banyak agar kesepakatan yang diperoleh mencakup lebih banyak stakeholder, terutama dari perwakilan industri. Kesepakatan dan dokumen hasil perbaikan konvensi diusulkan untuk ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja melalui Komite Standar Kompetensi. Merujuk pada Permenaker Nomor 2 Tahun 2016, setiap Kementerian Teknis membentuk Komite Standar Kompetensi,



maka Komite Standar Kompetensi Sektor Industri telah dibentuk dengan Kepmenperin Nomor 1456 Tahun 2019 dengan Ketua Komite adalah Kepala BPSDMI dan Sekretariat Komite Standar Kompetensi berada di Pusdiklat Industri. Sehingga pengusulan penetapan Standar Kompetensi kepada Menteri Tenaga Kerja dilakukan melalui Sekretariat Komite Standar Kompetensi.

## 2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang Industri

Setelah Standar Kompetensi tersusun, dapat dilanjutkan dengan pemaketan dan penjenjangan kompetensi-kompetensi yang ada pada suatu sektor atau bidang keahlian tertentu mengacu pada standar kualifikasi nasional yang ada. Di Indonesia terdapat 9 jenjang kualifikasi yang dapat diintegrasikan dari sisi pendidikan dan pelatihan serta dari sisi pengalaman kerja. Penjenjangan kualifikasi nasional tersebut dikenal dengan KKNI. Seperti halnya SKKNI, penyusunan KKNI juga dilakukan oleh praktisi industri, asosiasi industri, asosiasi profesi, pakar di bidang industri, akademisi dan perwakilan LSP. Tahapan penyusunan KKNI lebih singkat dibanding SKKNI yaitu Perumusan, Verifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Konvensi KKNI. Berbeda dengan SKKNI, KKNI ditetapkan oleh Menteri Perindustrian melalui Peraturan Menteri Perindustrian.

Di awal tahun 2022, direncanakan sebanyak 5 dokumen SKKNI dan 2 KKNI dapat difasilitasi Pusdiklat SDM Industri. Namun dengan adanya penambahan, sehingga total capaian yang dihasilkan adalah 6 dokumen SKKNI dan 2 KKNI yang selesai seluruh tahapan hingga proses usulan penetapan kepada Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Perindustrian. Kedelapan (6 SKKNI dan 2 KKNI) dokumen SKKNI/KKNI tersebut adalah:

1. SKKNI Industri Manufaktur Roda 4
2. SKKNI Industri Furnitur Rumah Sakit
3. SKKNI Industri Sarung Tangan Kulit
4. SKKNI Bidang Pembuatan Jigs & Fixtures
5. SKKNI Bidang Pemeliharaan & Perbaikan EV



6. SKKNI Bidang Rekayasa Nanoteknologi
7. KKNi Industri Perajutan Tekstil
8. KKNi Industri Serat Sintesis Tekstil

3) Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)

Pendidikan atau Pelatihan Berbasis Kompetensi adalah pendidikan atau pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dibutuhkan program pelatihan berbasis kompetensi sebagai acuan pelaksanaan kegiatan mencakup materi pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, persyaratan peserta dan pengajar, termasuk kebutuhan bahan dan alat yang yang dibutuhkan selama pembelajaran dan rencana pelaksanaan on the job training (OJT) jika diperlukan. Dokumen program pelatihan berbasis kompetensi yang sudah ada harus dilanjutkan dengan penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi untuk menguraikan setiap pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi terdiri dari Buku Materi dan Buku Asesmen yang memberikan pegangan kepada peserta didik/peserta latih dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pusdiklat SDM Industri secara konsisten memberikan fasilitasi penyusunan Program dan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi yang dibutuhkan oleh sektor industri. Penyelenggaraan kegiatan mencakup:

1. Penyiapan tim penyusun
2. Penyusunan Program dan Modul Pelatihan yang dilaksanakan melalui workshop-workshop
3. Verifikasi dan Validasi
4. Penetapan

Selama tahun 2022, capaian kegiatan penyusunan Program dan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi sebanyak 4 bidang, yaitu



Bidang Alat Berat, Bidang Industri Cat, Bidang Modifikasi dan Bidang Otomotif. Modul Bidang Industri Alat Berat yang disusun mencakup:

**Pelatihan Operator *Machining* Industri Alat Berat**

1. Mengoperasikan *Crane*
2. Mengoperasikan Mesin *Drilling*
3. Mengoperasikan Mesin Bubut Manual
4. Mengoperasikan Mesin Bubut *Numerical Control (NC)*

**Pelatihan Operator Mekanik *Disassembly***

1. Mengoperasikan *Crane*
2. Mengoperasikan Mesin *Positioner*
3. Mengoperasikan Alat Ukur Dasar / *Basic*
4. Melakukan *Washing Component* atau *Part*

**Pelatihan *Welder* Industri Alat Berat**

1. Mengoperasikan *Crane*
2. Melakukan Proses *Setting* Komponen
3. Melakukan *Pre-Heating* Komponen
4. Melakukan Pengelasan Komponen

**Pelatihan *Assembler* Industri Alat Berat**

1. Mengoperasikan *Crane*
2. Mengoperasikan Mesin *Positioner*
3. Merakit *Sub Radiator*
4. Merakit *Sub Fender*

**Pelatihan Operator Inspeksi**

1. Mengoperasikan *Crane*
2. Mengoperasikan Alat Ukur Dasar / *Basic*
3. Mengoperasikan Alat Inspeksi Hasil *Painting*
4. Melakukan Inspeksi Hasil *Painting*



Modul Bidang Industri Cat yang disusun mencakup:

**Pelatihan Pengukuran dan Pengujian Karakteristik Cat Basah  
(*Wet Paint Properties*)**

1. Mengukur Viskositas
2. Mengukur Berat Jenis
3. Melakukan Pengujian *Solid Content*
4. Melakukan Pengujian Daya Tutup (*Hiding Power*) Lapisan Cat Kering dan Basah dengan Menggunakan Kertas Kontras dan Alat
5. Melakukan *Sagging Test*

**Pelatihan Pengukuran dan Pengujian *Film* Cat Kering**

1. Melakukan Uji Kekeringan Lapisan Cat
2. Melakukan Pengujian Daya Rekat (Adhesi) Cat
3. Melakukan Pengujian Kekerasan Film dengan Pensil / *Pencil Hardness Test*
4. Melakukan Pengujian Kekerasan Lapisan Cat dengan Pendulum / *Pendulum Hardness*
5. Melakukan Uji Ketahanan Gesekan (*Scrub Test*)
6. Melakukan Uji Permeabilitas Lapisan Cat
7. Melakukan Pengoperasian Alat *Gloss Meter*
8. Melakukan Uji Ketahanan Benturan dengan Metode *Impact Test*
9. Melakukan Uji Kelenturan Lapisan Cat dengan Metode *Bending Test*

**Pelatihan Pengukuran dan Pengujian *Durability* Film Cat**

1. Melakukan Uji Kelenturan Lapisan Cat dengan Alat *Tensile Strength Tester* dan *Elongation*
2. Melakukan Uji Ketahanan terhadap Ultra Violet (UV)
3. Melakukan Uji Ketahanan terhadap Bahan Kimia
4. Melakukan Uji Korosi dengan Metode *Salt Spray Test*
5. Melakukan Uji Ketahanan Temperatur Lapisan Cat
6. Melakukan Uji Kestabilan Cat Basah dalam Kemasan
7. Melakukan Uji Ketahanan Cat *Water-Base* dalam Kemasan (*In*



Can) terhadap Mikroba

8. Melakukan Uji Ketahanan Lapisan Cat terhadap Mikroba

### **Pelatihan Pembuatan dan Aplikasi Produk Cat**

1. Mengoperasikan Mesin *Milling*
2. Menyusun Metode Pembuatan Cat
3. Melakukan Penyesuaian Warna / *Color Matching*
4. Membuat Prosedur Aplikasi Cat

### **Pelatihan dan Pengembangan Produk Cat Baru**

1. Mengolah Informasi Terkait Situasi Pasar
2. Membuat Formula Produk Cat Baru
3. Menemukan Bahan Baku Pengganti
4. Membuat *Technical Data Sheet*
5. Menyusun Prosedur Penelusuran Penyebab Kegagalan Produk
6. Melakukan Kajian Produk Cat

Modul Bidang Industri Modifikasi yang disusun mencakup:

### **Pelatihan Membuat Rancangan Konsep Desain**

1. Membuat Desain Modifikasi Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Menangani Produk dan Jasa Kendaraan Bermotor**

1. Menangani Produk dan Jasa Modifikasi Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Membuat Perubahan Eksterior pada *Body* Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi dengan *Custom Body Kit* pada Kendaraan Bermotor
2. Melakukan Modifikasi dengan Pemasangan *Aftermarket Body Kit* pada Bodi Kendaraan Bermotor
3. Melakukan Modifikasi Eksterior pada *Body* Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Membuat Perubahan Tampilan Cat pada Kendaraan**



### **Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi dengan Pengecatan *Custom Paint Candy Tone* pada Bodi Kendaraan Bermotor
2. Melakukan Modifikasi dengan Pengecatan *Custom Paint Bunglon* pada Bodi Kendaraan Bermotor
3. Melakukan Modifikasi dengan Pengecatan *Custom Paint Matte* pada Bodi Kendaraan Bermotor
4. Melakukan Modifikasi dengan Pengecatan *Custom Paint Air Brush* pada Bodi Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Melakukan Penambahan Modifikasi Stiker pada Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi dengan Pemasangan *Cutting Sticker* pada Bodi Kendaraan Bermotor
2. Melakukan Modifikasi dengan Pemasangan *Digital Printing* pada Bodi Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Melakukan Perubahan Eksterior pada Bagian Lampu Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi Lampu *Custom Headlamp* pada Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Membuat Perubahan Pelapisan *Trim* pada Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi dengan Pemasangan Lapisan *Trim Interior* pada Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Membuat Penambahan Audio pada Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi Audio pada Kendaraan Bermotor

### **Pelatihan Melakukan Perubahan Konstruksi Rangka pada Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)**

1. Melakukan Modifikasi Konstruksi Rangka pada Kendaraan



Bermotor

**Pelatihan Membuat Perubahan Kaki-Kaki dan *Chasis* pada Kendaraan Roda 4**

1. Melakukan Modifikasi Kaki-Kaki pada Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)

**Pelatihan Membuat Perubahan Kaki-Kaki pada Kendaraan Roda 2 (Dua)**

1. Melakukan Modifikasi Kaki-Kaki pada Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)

**Pelatihan Melakukan Perubahan Konstruksi Rangka pada Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)**

1. Melakukan Modifikasi Rangka Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)

**Pelatihan Membuat Modifikasi Performa pada Bagian Mesin Kendaraan Bermotor**

1. Melakukan Modifikasi Performa Mesin *Stage 1* pada Kendaraan Bermotor
2. Melakukan Modifikasi Performa Mesin *Stage 2* pada Kendaraan Bermotor
3. Melakukan Modifikasi Performa Mesin *Stage 3* pada Kendaraan Bermotor

**Pelatihan Melakukan Perubahan *Power Train EV***

1. Melakukan Modifikasi *Power Train* Motor Bakar dengan *Retro Fit Hybrid Kit* pada Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)
2. Melakukan Modifikasi *Power Train* Motor Bakar dengan *Retro Fit Electric Vehicle (EV) Kit* pada Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)

Adapun Modul Bidang Industri Otomotif yang disusun mencakup:



### **Pelatihan *Electrical Junior Technician***

1. Melaksanakan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan 5R
2. Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
3. Melaksanakan Komunikasi di Tempat Kerja
4. Melaksanakan Pemeliharaan Komponen dan Alat
5. Menggunakan Alat Ukur
6. Membaca Gambar Teknik
7. Memelihara Baterai
8. Mengganti Baterai
9. Melepas Komponen Kelistrikan
10. Memasang Komponen Kelistrikan (Merangkai Jaringan Kelistrikan pada Kendaraan)
11. Memasang Perlengkapan Kelistrikan Tambahan Elektris
12. Memperbaiki Sistem Pengisian (Altenator)
13. Memperbaiki Sistem Starter
14. Memperbaiki Sistem Penerangan
15. Memelihara Sistem *Air Conditioner*
16. Memasang Sistem *Air Conditioner*
17. Memperbaiki Sistem Pengaman Kelistrikan

### **Pelatihan *Engine Junior Technician***

1. Melaksanakan Keselamatan & Kesehatan Kerja
2. Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
3. Melaksanakan Komunikasi di Tempat Kerja
4. Melaksanakan Pemeliharaan Komponen
5. Membaca Gambar Teknik
6. Menggunakan Alat Ukur
7. Memelihara Perawatan Berkala *Engine*
8. Memperbaiki Sistem Hidrolik
9. Memelihara Sistem Pelumasan *Engine*
10. Memelihara Sistem Pendinginan *Engine*
11. Mengganti Cairan pada Sistem Pendinginan *Engine*
12. Melaksanakan Teknik Pematrian



13. Memerbaiki Radiator
14. Memelihara Sistem Kontrol Emisi
15. Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin
16. Memelihara Sistem Bahan Bakar Diesel

### **Pelatihan Operator Material Handling**

1. Melaksanakan Keselamatan & Kesehatan Kerja [K3] & [5R]
2. Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
3. Melaksanakan Komunikasi di Tempat Kerja
4. Melakukan Receiving Material
5. Melakukan Proses Pemilahan Unboxing Part
6. Melakukan Penyimpanan Material
7. Melakukan Proses Supply Material
8. Melakukan Administrasi Proses Logistic
9. Mengoperasikan Towing
10. Mengoperasikan Forklift

#### 4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Salah satu penggunaan atas Standar Kompetensi yaitu acuan dalam proses sertifikasi kompetensi. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi dilakukan oleh LSP yang telah mendapat lisensi dari BNSP, suatu Badan Nasional yang memiliki wewenang untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi (mengacu pada Perpres Nomor 10 Tahun 2018). Sehingga dapat dikatakan LSP merupakan perpanjangan tangan BNSP untuk melakukan sertifikasi kompetensi sesuai ruang lingkupnya masing-masing.

BPSDMI Kementerian Perindustrian mendorong terbentuknya LSP sektor industri baru maupun pengembangan skema sertifikasi dari LSP yang sudah ada.

Pada tahun 2022, Pusdiklat SDM Industri melakukan fasilitasi pendirian LSP sektor industri yaitu:

1. LSP Politeknik Morowali
2. LSP PT Gisma



3. LSP Sekar Jagad
4. LSP Mold & Dies
5. LSP Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan (LSP-GRK)
6. LSP Las Profesional Indonesia
7. LSP Manajemen Pelayanan Indonesia
8. LSP Industri Otomotif Indonesia
9. LSP Teknologi Informatika Indonesia (LSP TII)
10. LSP Enterpreneur Digital Indonesia

Fasilitasi yang diberikan Pusdiklat SDM Industri BPSDMI kepada calon LSP baru berupa kegiatan:

1. Awareness sertifikasi kompetensi
2. Workshop penyusunan skema sertifikasi LSP
3. Workshop penyusunan dokumen mutu LSP
4. Pengajuan apresiasi kepada BNSP
5. Penyediaan asesor kompetensi

Pada tahun 2022, Pusdiklat SDM Industri melakukan fasilitasi pengembangan LSP sektor industri yaitu:

1. LSP BDI Jakarta
2. LSP BDI Makassar
3. LSP BDI Yogyakarta
4. LSP Batik
5. LSP Elektronika Indonesia
6. LSP Garmino Plus
7. LSP Kopi Indonesia
8. LSP Perkapalan
9. LSP BDI Surabaya
10. LSP BDI Padang
11. LSP BDI Denpasar
12. LSP BDI Medan
13. LSP SMK SMAK Bogor
14. LSP SMK SMAK Padang
15. LSP SMK SMAK Makassar
16. LSP Teknik dan Manajemen Industri



Selain fasilitasi pendirian LSP, Pusdiklat SDM Industri juga berperan dalam mengembangkan LSP sektor industri yang sudah ada, dalam bentuk:

1. Dukungan pengembangan ruang lingkup dan skema sertifikasi LSP
2. Dukungan relisensi bagi LSP
3. Workshop pengembangan skema sertifikasi

#### 5) Asesor Kompetensi

Dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi dibutuhkan tenaga asesor kompetensi yang menguasai teknis sesuai bidang yang diujikan serta metodologi pengujiannya. Kompetensi metodologi tersebut diberikan melalui Diklat Asesor Kompetensi, yang dilaksanakan selama 40 JP, dengan master pengajar dan penguji yang ditunjuk oleh BNSP. Peserta Asesor Kompetensi dapat berasal dari unsur praktisi industri, asosiasi industri atau profesi, pakar, akademisi dan pihak lain yang berkaitan dengan lingkup LSP induk. Di akhir sesi diklat, peserta akan mengikuti Uji Kompetensi sebagai bukti kelayakan untuk direkomendasikan sebagai seorang Asesor Kompetensi. Masa berlaku sertifikat Asesor Kompetensi adalah 3 tahun. Seorang Asesor Kompetensi tidak dapat ditugaskan melakukan pengujian bila masa berlaku sertifikat kompetensinya sudah habis. Untuk itu, dapat dilakukan perpanjangan masa berlaku sertifikat Asesor Kompetensi melalui mekanisme Diklat Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi, yang dilaksanakan selama 20 JP. Peserta Diklat RCC Asesor Kompetensi haruslah seorang Asesor Kompetensi yang sudah pernah melakukan pengujian kompetensi dan dibuktikan melalui portofolio uji kompetensi.

Seperti halnya kegiatan lainnya, penyelenggaraan Diklat Asesor Kompetensi di Pusdiklat SDM Industri pada TA 2022 juga mengalami penyesuaian target output dan anggaran seiring kebijakan refocusing yang terjadi. Sampai dengan akhir TA 2022, telah



dihasilkan 216 orang asesor kompetensi dari penyelenggaraan 5 angkatan Diklat Asesor Kompetensi dan 4 angkatan Diklat RCC Asesor Kompetensi. Rincian capaian kinerja Diklat Asesor Kompetensi tersebut yaitu:

**Tabel 3.9 Diklat Asesor Kompetensi**

No	Diklat	Sektor Industri	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta	Peserta Kompeten
1	Diklat Asesor Kompetensi Angk. 1	Animasi dan TIK	7-11 Maret 2022	Bali	24	24
2	Diklat Asesor Kompetensi Angk. 2	Kimia dan Lab	21-25 Maret 2022	Padang	24	24
3	Diklat Asesor Kompetensi Angk. 3	Logam dan Mesin	6-10 Juni 2022	Surabaya	24	24
4	Diklat Asesor Kompetensi Angk. 4	Makanan & Minuman dan Agro	20-24 Juni 2022	Medan	24	24
5	Diklat RCC Asesor Kompetensi Angk. 1	Kimia Industri	23-24 Mei 2022	Padang	24	24
6	Diklat RCC Asesor Kompetensi Angk. 2	Logam & Mesin, Tekstil dan Produk Tekstil	3-4 Agustus 2022	Bandung	24	24
7	Diklat RCC Asesor Kompetensi Angk. 3	Otomotif dan Elektronika	3-4 Agustus 2022	Bandung	24	24
8	Diklat Asesor Kompetensi Morowali	Logam dan Mesin	11-15 Juli 2022	Makassar	24	24
9	Diklat RCC Asesor Kompetensi Angk. 4	Garment, Kimia Industri, Agro, Elektronika, Otomotif, Kreatif, Logam & Mesin	1-2 Desember 2022	Bandung	24	24
<b>TOTAL</b>					<b>216</b>	<b>216</b>



**Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja SK.3**

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
SK.3	1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	5 SKKNI	5 SKKNI	6 SKKNI	1 SKKNI
	2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	2 KKNI	2 KKNI	2 KKNI	3 KKNI
	3. Penyusunan PBK	5 Dok	3 Dok	4 Dok	2 Dok
	4. Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15 Unit	15 Unit	26 Unit	6 Unit
	5. Asesor Kompetensi	145 Orang	145 Orang	216 Orang	144 Orang

**SK.4** Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator capaian:

Perhitungan untuk indikator kinerja ini adalah nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Pusdiklat SDM Industri diperoleh melalui rumus :

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$$

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Pusbindiklat

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Pada tahun 2022 capaian untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 97,93% yang didapatkan dari rumus  $RP3DN (\%) = \text{Rp. } 40.345.747.833 / \text{Rp. } 41.200.000.000 = 97,93\%$

**Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja SK.4**

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
SK.4	1. Capaian penggunaan produk dalam negeri	60%	60%	97,93%	56%



Untuk capaian 2022 melebihi dari yang ditargetkan sebesar 60%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, tahun 2022 melampaui jauh dari target.

**SK.5** Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien, dengan indikator capaian:

Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti.

**Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja SK.5**

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2022	Capaian 2021
SK.5	1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92%	92%	-	-

Rekomendasi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) untuk tahun 2022 sedang dilakukan penilaian sehingga hasil belum kami dapatkan.

**SK.6** Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator capaian:

**Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja SK.6**

KODE SK	Indikator Kinerja	Target 2022 (Renstra)	Target 2022 (Perkin)	Capaian 2021
SK.6	1. Nilai SAKIP	74	74	75
	2. Nilai kearsipan	68	77	65
	3. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	73	48,68

Untuk Nilai Kearsipan Pusdiklat SDM Industri pada tahun 2022 belum ada penilaian kearsipan untuk Pusdiklat SDM Industri, demikian juga untuk SAKIP dan Indeks Profesionalitas ASN.

- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Pusdiklat Sumber Daya Manusia Industri tahun 2021 mendapatkan nilai 75.



- Nilai kearsipan Pusdiklat SDM Industri

Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tahun 2021, untuk kategori unit pengolah arsip Pusdiklat SDM Industri mendapatkan nilai 65.

- Nilai Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri

Perhitungan nilai tersebut dilakukan oleh Biro Kepegawaian dengan merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Ada 4 aspek yang dinilai, yakni Kedisiplinan, Kinerja, Kompetensi dan Kualifikasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai yang Dinilai	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
69	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	17	17,06	1,32	25,29	5,00	<b>48,68</b>

### 3.2 Pengukuran Capaian Anggaran Tahun 2022

Realisasi keuangan Pusdiklat SDM Industri tahun 2022 mencapai Rp. 40.345.747.833 atau sebesar 97,93% dari pagu anggaran sebesar Rp. 41.200.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar 99,30%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa seluruh target kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2022 dapat dicapai oleh Pusdiklat SDM Industri.



## BAB IV. PENUTUP

Capaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) selama tahun anggaran 2022, relatif cukup baik dengan beberapa indikator kinerja yang melebihi target. Walaupun demikian, Pusdiklat SDM Industri tidak akan berpuas diri dengan pencapaian tersebut. Karena di masa yang akan datang, masih banyak tantangan yang akan dihadapi, seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan baru khususnya di bidang pengembangan SDM Industri.

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 merupakan laporan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024. Untuk itu diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan balikan (*feed back*), dan mendorong seluruh personil Pusdiklat SDM Industri agar berusaha sungguh-sungguh, sehingga dapat mewujudkan Pusdiklat SDM Industri menjadi lembaga yang berkualitas dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri melalui pelatihan berbasis kompetensi, pembangunan infrastruktur kompetensi, dan pengembangan industri 4.0. Dalam mewujudkan diri sebagai lembaga yang berkualitas ini, kami menindaklanjuti seluruh hasil rekomendasi pengawasan internal dan juga mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Pusdiklat SDM Industri untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

